

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Berdasarkan pada pendekatannya, pendekatan yang akan coba digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif Komparatif. Pendekatan ini akan membuat sebuah perbandingan atas data-data yang diperoleh yang kemudian akan dideskripsikan secara rinci.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.¹

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu:

a. *Pre-Experimental Design*

Dikatakan *Pre-Experimental Design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk *Pre-Experimental Design* ada beberapa macam yaitu:

a) *One-Shot Case Study*

b) *One-Group Pretest-Posttest Design*

c) *Intact-Group Comparison*.³

b. *True Eksperimental Design*

Dikatakan *True Eksperimental Design* (Eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Bentuk *True Eksperimental Design* ada dua macam yaitu:

a) *Posttest Only Control Design*

b) *Posttest Group Design*⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 72.

³ *Ibid.* hal. 74

c. *Factorial Design*

Desain faktorial merupakan modifikasi dari *True Eksperimental Design*, yaitu dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen).⁵

d. *Quasi Eksperimental Design*

Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk *Quasi Eksperimental Design* ada dua macam yaitu:

a) *Time Series Design*

b) *Control Series Design*⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental Design* dengan Bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*.

⁴ *Ibid.*, hal. 75

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, hal. 76

⁶ *Ibid.*, hal. 77

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat.⁷ Variabel yang diuji hipotesisnya meliputi:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang dilakukan setelah adanya *pretest* maka sebelum *pretest* siswa diberikan pembelajaran terlebih dahulu menggunakan metode pembelajaran konvensional (metode ceramah dan membaca).
2. Variabel terikat yaitu variabel yang timbul sebagai akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, dan afektif.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 4

⁸ *Ibid.*, hal. 80.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 6 Blitar yang berjumlah 6 kelas.

2. Sample dan Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Jika jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰ Karena dalam penelitian ini subyeknya kurang dari 100 maka akan diambil semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sampel pada penelitian ini adalah kelas 7.3 MTsN 6 Blitar yang berjumlah 26 siswa.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D.*, hal. 81.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitaian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 120.

A. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrument tes dan juga observasi dalam teknik pengumpulan datanya. Oleh karena itu dalam penelitian ini dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan sebagai landasan dalam menyusun butir-butir pertanyaan.

1. Kisi-kisi Instrumen Kognitif (Tes)

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Kognitif (Tes)

No.	Indikator Instrumen	Nomer Item	Jumlah
1.	Siswa mampu mengidentifikasi profil khalifah Umar bin Abdul Azis	1,2,3,4,5,6	6
2.	Siswa mampu mengidentifikasi pola kepemimpinan Umar bin Abdul Azis	7,8,9,10,11,12,13,14,15	9
3.	Siswa mampu mengidentifikasi kepribadian Umar bin Abdul Azis	16,17,18,19,20	5
Jumlah			20

2. Kisi-kisi Instrumen Afektif (Observasi)

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Afektif (Observasi)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan Skor
1	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mencontek saat ulangan Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya 	1	Apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati
			2	Apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
			3	Apabila sering melakukan perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan perilaku yang diamati
2	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Datang tepat 	1	Apabila tidak pernah melakukan perilaku yang

		<p>waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan • Patuh dengan tata-tertip 		diamati
			2	Apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
			3	Apabila sering melakukan perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan perilaku yang diamati
3	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 	1	Apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati
			2	Apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
			3	Apabila sering melakukan perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan perilaku yang diamati
4	Santun	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua • Tidak berkata kotor • Meminta izin ketika masuk dan keluar ruangan 	1	Apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati
			2	Apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
			3	Apabila sering melakukan perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan perilaku yang diamati
5	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Berani mengemukakan pendapat • Berani bertanya dan menjawab pertanyaan 	1	Apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati
			2	Apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
			3	Apabila sering melakukan perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan perilaku yang diamati
6	Antusias dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru dan presentasi kelompok • Fokus terhadap apa yang sedang dipelajari 	1	Apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati
			2	Apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
			3	Apabila sering melakukan perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan perilaku yang diamati

B. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika menggunakan suatu metode dalam mengumpulkan data, sedangkan menurut Arikunto instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik secara cermat dan sistematis agar mudah diolah.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh seorang peneliti sebagai cara untuk mengumpulkan data pada waktu menggunakan suatu metode guna memperoleh jawaban dari masalah yang diteliti.

Adapun jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data hasil belajar yaitu:

1) Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditunjukkan kepada testee untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk. Tes seharusnya memungkinkan pendidik memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹²

Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas item-item yang dijawab dengan cara memilih satu opsi jawaban yang benar dari empat

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hal. 220.

¹² M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 121

opsi yang tersedia. Tes ini diambil oleh peneliti dengan mengacu pada indikator pencapaian hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda. Tes ini terdiri dari 20 soal, dimana setiap soal yang dijawab dengan benar skornya 1 dan apabila dijawab salah maka skornya adalah 0. Butir soal disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen.

2) Lembar Observasi

Lembar ini terdiri atas item-item pernyataan tentang sikap peserta didik yang akan diisi dan dinilai langsung oleh observer pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar penilaian ini diambil oleh peneliti dengan mengacu pada indikator pencapaian hasil belajar dalam bentuk lembar observasi yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan rentang nilai 1 – 4 sebagai berikut:

1 = Apabila **tidak pernah** melakukan perilaku yang diamati.

2 = Apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang diamati.

3 = Apabila **sering** melakukan perilaku yang diamati.

4 = Apabila **selalu** melakukan perilaku yang diamati.

3) Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah benda-benda yang tertulis yang dapat memberikan keterangan-keterangan mengenai hal-hal atau variabel yang akan diteliti,

benda-benda tersebut berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, notulen, lengger, dan sebagainya.¹³

Jadi dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian melalui benda-benda tertulis seperti data hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁴

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur

¹³ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian.*, hal. 231

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, hal. 137

artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁵ *Interview was conducted to know the reasons, and why the interference occurred.*¹⁶ Adapun data yang ingin diperoleh peneliti melalui teknik wawancara ialah data tentang proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung, dimana peneliti mengamati langsung apa yang nampak atau terjadi di dalam kelas. Data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode observasi ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan proses belajar mengajar di dalam kelas.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal. 137

¹⁶ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, Djatmika, Riyadi Santosa dan Tri Wiratno, *SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018) hal. 265

3. Dokumentasi

Adapun yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah:

- a) Profil MTsN 6 Blitar.
- b) Visi dan Misi di MTsN 6 Blitar.
- c) Keadaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik MTsN 6 Blitar.
- d) Kondisi umum sarana dan prasarana di MTsN 6 Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan memasukkan data-data tersebut dalam bentuk kategori sehingga lebih mudah untuk dipahami.¹⁷

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisa atau mengolah data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam menganalisa data yang diperoleh melalui penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisa statistik dan analisa non statistik.

Analisa statistik dipergunakan apabila data yang diperoleh bersifat kuantitatif (berbentuk angka-angka), sedangkan analisa non statistik

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 334.

digunakan apabila data yang diperoleh bersifat kualitatif. Mengingat data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif maka analisa data yang digunakan adalah analisa statistik yang berupa :

1) Uji Prasyarat

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik yang dipilih atas dasar tujuan penelitian di atas. Teknik analisis statistik parametrik membutuhkan uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas. Seperti yang dikemukakan Sugiyono dalam bukunya, penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan.

2) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji data *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 18 menggunakan rumus statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik parametris. Statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal.¹⁸ Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

¹⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*,. hal.

Data yang akan diuji normalitasnya pada penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) diterapkannya metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan nilai hasil belajar siswa setelah (*posttest*) diterapkannya metode pembelajaran *Think Pair Share*.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

3) Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas varians nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan mengambil nilai *pretest* dan *posttest* siswa untuk diuji. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus *Levene Test* dengan bantuan program komputer SPSS versi 18. Jika diperoleh harga sig $F_{hitung} > 0,05$ maka dapat disimpulkan varians kedua kelompok tersebut homogen, begutu juga sebaliknya jika harga sig $F_{hitung} < 0,05$ maka dapat disimpulkan varians *pretest* dan *Posttest* tidak homogen.

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dengan syarat bahwa sampel harus berdistribusi normal. Dalam melakukan uji hipotesis adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Memformulasikan hipotesa

H_0 = Penggunaan metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar SKI siswa di MTsN 6 Blitar.

H_a = Penggunaan metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berpengaruh terhadap hasil belajar SKI siswa di MTsN 6 Blitar.

b) Menentukan *Level Of Significance* (α) sebesar 95% dan derajat kebebasan (df) = $n - 1$, dimana n adalah banyaknya sampel. Menentukan uji-t menggunakan rumus t-test dengan bantuan program komputer SPSS versi 18. Jika diperoleh harga $T_{hitung} > T_{tabel}$ **pada taraf signifikansi 95%** dengan $df = n - 1$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar SKI materi Meneladani Sifat Keteladanan Umar bin Abdul Azis yang diperoleh setelah diterapkannya metode *Think Pair Share* lebih tinggi daripada hasil sebelumnya diterapkannya metode *Think Pair Share*. Sebaliknya, apabila harga signifikansi $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar SKI materi tentang Meneladani Sifat Keteladanan Umar bin Abdul Azis yang diperoleh sebelum penerapan metode *Think Pair Share* tidak lebih tinggi daripada hasil belajar setelah diterapkannya metode *Think Pair Share* pada pembelajaran SKI materi tentang Meneladani Sifat Keteladanan Umar bin Abdul Azis siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar.